

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Sopan Santun Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Rumah Betang So Langke Dusun Sinsiung Amas Kabupaten Kapuas Hulu. Maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Sopan Santun Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Rumah Betang So Langke Dusun Sinsiung Amas Kabupaten Kapuas Hulu.

Orang tua sudah berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai sopan santun pada anak dengan memberikan motivasi, pendidik dan pembimbing, dan menjadi contoh dan teladan yang baik. Hal ini tampak sebelum anak berangkat sekolah orang tua selalu menasehati anak agar semangat belajar dan bisa berperilaku baik disekolah. Dirumah orang tua juga tampak membimbing anak belajar pada malam hari. Peran orang tua tersebut sudah dijalankan dengan baik dalam membina perilaku anak

2. Nilai-Nilai Sopan Santun Yang Diterapkan Orang Tua Kepada Anak Di Rumah Betang So Langke Dusun Sinsiung Amas Kabupaten Kapuas Hulu

Orang tua sudah berperan dalam menanamkan nilai-nilai sopan santun kepada anak di Rumah Betang So Langke seperti: salam dan mencium tangan, ucapkan tolong, mengucapkan salam saat masuk rumah, meminta tanpa memaksa, meminta maaf, memanggil dengan sebutan

nama yang baik, hargai yang berbicara, menghormati yang beribadah. yang mencerminkan perilaku, etika dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan dengan membiasakan, mencontohkan dan keterlibatan orang tua secara langsung. Hal ini tampak orang tua setiap rapat (kombong) selalu mengingatkan anak untuk berperilaku baik di lingkungan apalagi pada saat ada tamu dari luar yang berkunjung di rumah betang untuk bisa menjaga sikap baik.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Sopan Santun Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Rumah Betang So Langke Dusun Sinsiung Amas Kabupaten Kapuas Hulu

Faktor yang mempengaruhi orang tua dalam menanamkan nilai-nilai sopan santun yaitu faktor lingkungan keluarga, pendidikan dan masyarakat. Lingkungan pertama dan utama yang paling akrab dan bertanggung jawab dalam penyadaran, pengembangan dan penanaman nilai sopan santun pada anak dalam berperilaku dan bertutur kata adalah lingkungan keluarga. Lingkungan masyarakat juga berpengaruh dalam proses penanaman nilai sopan santun anak. Hal ini tampak dari gaya bertutur kata dan berperilaku anak di rumah betang seperti tidak berkata kasar bersama temannya pada saat bermain, saling berbagi mainan atau saling meminjamkan.

B. SARAN

Setelah melakukan penelitian dan menemukan kesimpulan terkait peran orang tua dalam menanamkan nilai-nilai sopan santun pada anak usia 5-

6 tahun di Rumah Betang So Langke Dusun Sinsiung Amas Kabupaten Kapuas Hulu. Peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Anak

Anak-anak diharapkan untuk lebih giat belajar dan bisa menanamkan nilai sopan santun atau etika yang baik dalam kehidupan sehari-hari di Rumah Betang So Langke.

2. Bagi Orang Tua

Diharapkan orang tua untuk terus membimbing dan membiasakan anak dalam menanamkan nilai sopan santun sejak kecil agar terbiasa beretika baik hingga dewasa kelak.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat di Rumah Betang selalu menjaga kerukunan dan menjadi contoh yang baik kepada anak-anak dalam beretika dan bertingka laku.

4. Bagi lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan referensi bacaan untuk menunjang penelitian lainnya dalam melakukan penelitian ilmiah.

5. Bagi Penulis

Dengan adanya hasil penelitian ini penulis di harapkan untuk bisa terus mengembangkan pengetahuan dan wawasan yang di miliki dalam mencari dan mengali informasi tentang peran orang tua dalam menanamkan nilai-nilai sopan santun pada anak.